

SKRIPSI
PENGARUH INTENSITAS MODAL, KINERJA KEUANGAN,
TERHADAPTAX AVOIDANCE PADA PERIODE NON COVID-19 DAN
COVID-19

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals
Periode 2017-2022)



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : EVELYNE LEE
NPM : 125210080

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : EVELYNE LEE
NIM : 125210080
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI BISNIS
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTENSITAS MODAL, KINERJA KEUANGAN,
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERIODE NON COVID-
19 DAN COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor
Consumer Non-Cyclicals Periode 2017-2022)

Jakarta, 25 November 2024

Dosen Pembimbing,



(ESTRALITA TRISNAWATI S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP)

Pengesahan

Nama : EVELYNE LEE
NIM : 125210080
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal, Kinerja Keuangan, Terhadap Tax Avoidance Pada Periode Non Covid-19 dan Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2017-2022)
Title : The Influence of Capital Intensity, Financial Performance, on Tax Avoidance in the Non-Covid-19 and Covid-19 Periods (Empirical Study of Non-Cyclical Consumer Sector Companies Period 2017-2022)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
2. ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP.
3. ELSA IMELDA, S.E., Ak., M.Si., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si.,
Dr., BKP.
NIK/NIP: 10199025



Jakarta, 09-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Kedua orang tua telah menjadi salah satu motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tidak terhingga penulis persembahkan skripsi ini kepada Mami dan Papi yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tidak terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mami dan Papi bahagia, karena selama ini penulis belum bisa berbuat yang lebih.

MOTTO

“effort will not betray the results”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk dapat memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan judul “PENGARUH INTENSITAS MODAL, KINERJA KEUANGAN, TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERIODE NON COVID-19 DAN COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2017-2022).

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam skripsi ini, di antaranya:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran dalam memberikan bimbingan dan arahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda S.E..Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris Program Studi I Sarjana Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris Program Studi 2 S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun

skripsi ini.

6. Segenap Dosen, Asisten Dosen, dan Staf Pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan serta pendidikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah senantiasa merawat, memberikan motivasi, semangat, dukungan, kasih sayang serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Ferry Gunawan selaku partner saya yang telah menemani, memberi dukungan, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kuliah yaitu Callista Nurfakhira, Cindy Novia Sigma, Hergian Stephanie, Marissa Leviani, Clevint Jason Han yang telah membantu, menemani, dan bertukar ilmu selama proses penyusunan skripsi.
10. Dukungan dari seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas motivasi dan bantuan dalam menjalani proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, diperlukan segala bentuk saran dan masukan demi penyusunan skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik khususnya dalam bidang akuntansi keuangan.

Jakarta, 07 Desember 2024



Evelyn Lee

Evelyn Lee

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, KINERJA KEUANGAN,
TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERIODE NON
COVID-19 DAN COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan
Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2017-2022)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah intensitas modal dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi penghindaran pajak selama periode non-COVID-19 dan COVID-19 dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan fokus pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di www.idx.co.id dan situs web perusahaan masing-masing. Jumlah perusahaan yang digunakan adalah 30 perusahaan sebagai populasi, dengan total 180 data sampel untuk observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, pada periode non-COVID-19 dan COVID-19.

Kata Kunci: Intensitas Modal, Kinerja Keuangan, Periode Non COVID-19 dan COVID-19, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine whether capital intensity and financial performance can affect tax avoidance during the non-COVID-19 and COVID-19 periods with profitability as a control variable. This study uses secondary data focusing on Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2022. The sampling technique used in this study is purposive sampling by utilizing data sourced from annual financial reports available at www.idx.co.id and the respective company websites. The number of companies used is 30 companies as the population, with a total of 180 sample data for observation. The results of the study indicate that capital intensity and financial performance have a significant positive effect on tax avoidance, in the non-COVID-19 and COVID-19 periods.

Keywords: Capital Intensity, Financial Performance, Non COVID-19 and COVID-19 Periods, Tax Avoidance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	13
D. Penelitian yang Relevan	15
E. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel	30
D. Analisis Data	33

E. Asumsi Analisis Data.....	34
F. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
D. Hasil Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan dan Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	91
SURAT PERNYATAAN.....	92
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2017-2022	1
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	15
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan (sebelum <i>outlier</i>).....	41
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan (setelah <i>outlier</i>).....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.5 Hasil Kaiser Meyer Oklin (KMO).....	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linear Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji F	60
Tabel 4.12 Hasil Rangkuman Pengujian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sebelum <i>Outlier</i>	75
Lampiran 2. Daftar Sesudah <i>Outlier</i>	83
Lampiran 4. Hasil <i>Output</i> Pengujian Menggunakan Program IBM SPSS 29.....	87
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 6. Surat Pernyataan.....	92
Lampiran 5. Hasil Turnitin.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Pajak menjadi aspek yang penting dalam kehidupan negara, karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang akan digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran, khususnya di bidang pembangunan. Negara membutuhkan biaya agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari negara dan menjalankan kegiatan pembangunan. Tidak hanya berperan sebagai sumber penerimaan dalam APBN, perpajakan juga memegang peranan penting dalam upaya menjaga dan pemulihan ekonomi (Direktorat Jendral Pajak). Pajak menurut pasal 1 angka 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2017-2022

Sumber Penerimaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Penerimaan Perpajakan	1.343.529,80	1.518.789,80	1.546.141,90	1.285.136,32	1.547.841,10	2.034.552,50
Penerimaan Bukan Perpajakan	311.216,30	409.320,20	408.994,30	343.814,21	458.493,00	595.594,50
Hibah	11.629,80	15.564,90	5.497,30	18.832,82	5.013,00	5.696,10
Jumlah	1.666.375,90	1.943.674,90	1.960.633,60	1.647.783,34	2.011.347,10	2.635.843,10

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya penerimaan perpajakan tersebut mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan pada tahun 2020. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan memberlakukan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan pemberian insentif perpajakan kepada Wajib Pajak yang terkena virus COVID-19, dikarenakan pertama kali pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020 yang memberi ketegangan terhadap kondisi ekonomi dan sosial. Pemerintah Indonesia

memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan persetujuan Kementerian Keuangan dengan sistem bekerja dari rumah (work from home), kegiatan belajar mengajar secara daring (online), dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum (Kementerian Keuangan).

Melakukan pembayaran pajak merupakan kewajiban bagi setiap individu dan badan hukum, namun ada upaya untuk menghindari kewajiban ini, yang dikenal sebagai *tax avoidance*. Tindakan untuk tidak membayar pajak atau mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan menjadi kendala dalam pemungutan pajak, sehingga *tax avoidance* dapat berdampak pada tingkat penerimaan pajak negara (Setiawati et al., 2022). Salah satu bentuk perlawanan aktif pajak adalah *tax avoidance* (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan untuk meminimalkan beban perpajakan melalui metode yang sah secara hukum. Dari perspektif hukum, *tax avoidance* dianggap sebagai tindakan yang legal, dimana individu atau perusahaan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang ada.

Praktik *tax avoidance* cukup umum terjadi di kalangan perusahaan di Indonesia. Banyak dari mereka melakukan tindakan ini dengan tidak melaporkan pendapatan yang seharusnya dikenakan pajak. Di sisi lain, terdapat sejumlah perusahaan yang meskipun melaporkan pendapatan, laporan tersebut tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari pendapatan yang mereka peroleh. Praktik semacam ini dapat merugikan pendapatan negara dan menciptakan ketidakadilan dalam sistem perpajakan. Menteri keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 hanya mencapai 84,4% dari target APBN yang bernilai sebesar Rp 1.577,56 triliun. Sehingga dengan pencapaian tersebut, tahun 2019 mengalami *shortfall* yang lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya (DDTCNews, 2020).

Terdapat beberapa kasus *tax avoidance* di Indonesia, Lembaga Tax Justice Network melaporkan terdapat bukti kasus *tax avoidance* di tahun 2019 dari perusahaan British American Tobacco (BAT) yang memanfaatkan PT Bentoel Internasional Investama dengan mengambil pinjaman utang dalam jumlah yang besar melalui afiliasi asal Belanda. Dana pinjaman tersebut dimanfaatkan untuk membiayai utang di bank serta pembayaran peralatan dan mesin. Sedangkan untuk pembayaran bunganya dilakukan dengan mengurangi penghasilan terkena pajak di

Indonesia. Kasus *tax avoidance* dari PT Bentoel Internasional Investama terbukti sudah dilakukan dari tahun 2013 hingga 2015 yang menyebabkan kerugian di Indonesia senilai US\$14 per tahun selama kurun waktu tersebut (Kontan.co.id, 2019).

Dalam hasil laporan investigasi berbasis kenyataan yang disusun oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY) untuk manajemen baru PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) alias TPS Food pada tanggal 12 Maret 2019, terdapat indikasi penggelembungan dana sebesar Rp 4 triliun yang diduga terjadi pada akun persediaan, piutang usaha dan aset tetap di Grup AISA. Ditemukan juga arus dana sebesar Rp 1,78 triliun yang diduga dikirim oleh TPS Food kepada pihak-pihak yang kemungkinan memiliki hubungan dengan manajemen sebelumnya. Dalam praktik ini, terungkap berbagai skema, termasuk penarikan pinjaman dari beberapa bank oleh TPS Food, penarikan deposito berjangka, transfer sejumlah uang melalui rekening bank, transfer dana melalui rekening bank, serta pembiayaan beban oleh pihak yang terafiliasi oleh TPS Food (CNBC Indonesia, 2019).

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* yaitu intensitas modal, kinerja keuangan, periode non COVID-19 dan COVID-19. Hasil penelitian Heriana et al. (2023), menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*. Sejalan dengan penelitian Dwilopa et al. (2016) yang menyatakan bahwa intensitas modal memberikan pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil Penelitian Sulistyawati & Rahmawati (2024) juga menyatakan bahwa intensitas modal mempengaruhi *tax avoidance* secara positif. Adapun hasil penelitian Khoirunnisa et al. (2023) yang menunjukan bahwa intensitas modal berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*. Namun hasil ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Muzakki et al. (2015), yang memaparkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Yasmin & Andini (2024) juga mendapatkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sinaga & Suardikha (2019) mendapatkan hasil penelitian yang serupa bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Budianti & Curry (2018) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian terdahulu oleh Galatio & Trisnawati (2024), menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aryatama & Raharja (2021) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Maidina & Wati (2020) juga memaparkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Selaras dengan hasil penelitian Angeline et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian Hasanah et al. (2023) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memberikan pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sejalan dengan hasil penelitian PrasTika & Mu arif (2024) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Adapun hasil penelitian oleh Martin & Indrawati (2024) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sesuai dengan hasil penelitian Monika & Noviari (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian Wicaksono (2023) memaparkan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Sejalan dengan hasil penelitian Barid & Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Hasil penelitian Yuniastuti et al. (2022) juga menyatakan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Adapun hasil penelitian Kusufiyah & Anggraini (2023) yang memaparkan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Maitriyadewi et al. (2022) yang menyatakan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ambarwati (2024) yang menunjukkan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap *tax*. Hasil penelitian Ardiany et al. (2022) juga menyatakan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Serupa dengan hasil penelitian Suhaidar et al. (2022) yang memaparkan bahwa periode non COVID-19 dan COVID-19 tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang belum konsisten atau bervariasi, serta latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ulang terkait fenomena yang berhubungan dengan judul “PENGARUH INTENSITAS MODAL, KINERJA KEUANGAN, TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERIODE COVID-19 DAN NON COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Periode 2018-2020).”

2. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance, namun hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut belum menunjukkan konsistensi yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan pendapat dan temuan terkait pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap praktik *tax avoidance*. Dengan hal ini, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh intensitas modal, kinerja keuangan, serta periode non COVID-19 dan COVID-19 terhadap tax avoidance, dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih tepat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi praktik *tax avoidance*, terutama dalam konteks perusahaan di Indonesia.

3. Batasan Masalah

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi praktik tax avoidance membuat topik ini sangat kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk memakai 3 (tiga) variabel independen yang dianggap relevan, yaitu intensitas modal, kinerja keuangan, serta periode non COVID-19 dan COVID-19. Penelitian ini juga menggunakan 1 (satu) variabel kontrol, yaitu profitabilitas. Subjek dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada periode tahun 2017 hingga 2022.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, rumusan masalah utama pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Apakah periode non COVID-19 dan COVID-19 memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tiga tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh periode non COVID-19 dan COVID-19 terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance* perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yang telah dipelajari secara teoritis selama masa perkuliahan serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dalam konteks dunia nyata. Manfaat penelitian ini bagi penulis ialah dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai *tax avoidance* dan dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu penyusunan skripsi guna untuk mencapai gelar sarjana akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. (2024). TINDAKAN TAX AVOIDANCE SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2018-2021. *E-Prosiding Akuntansi*, 5(1).
- Angelia, Rani and Wijaya, Rico and Mansur, Fitrini (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Periode 2018-2020). S1 thesis, UNIVERSITAS JAMBI.
- Ardiany, Y., Herfina, M., & Putri, S. Y. A. (2022). Analisis Tax avoidance dan Earnings management Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 144-152. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Aryatama, M. I., & Raharja, S. (2021). The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Asyati, S., & Farida, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 36–48. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1073>
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). 3(2). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 395-405. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Barid, F. M., & Wulandari, S. (2021). Praktik Tax avoidance Sebelum dan Setelah Pandemi Covid – 19 di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 68–74. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.17>

- Budianti, S., & Curry, K. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (TAX AVOIDANCE). In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 4). www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018
- Cahyani, A. Z., Djaddang, S., & Sihite, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 122–135. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.122-135>
- Devian Wardani, Z., Kusuma, M., & Kusumaningrati, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Konvensional, Kinerja Keuangan Komperhensif, dan Tax Rate Terhadap Tax Avoidance. In *Simposium Nasional Perpajakan* (Vol. 2, Issue 1).
- Dharma, Nyoman Budhi Setya; Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Dwilopa, Dio Erlangga. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Research Repository. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/8328>
- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). PENGARUH COMPANY SIZE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1269>
- Irawan, Ferry & Turwanto, Turwanto. (2020). The Effect of Tax Avoidance on Firm Value with Tax Risk as Moderating Variable. *Test Engineering and Management*. 83. 9696 - 9707.
- Galatio, E., & Trisnawati, E. (2024). Earnings Management, Financial Performance and Its Influence on Tax Avoidance with Independent Commissioners as Moderation. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(3). www.idx.co.id

- Gayatri, A. A. A. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2024). Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Financial Distress, dan *Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2). <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i02.p17>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi kesembilan. Cetakan Kesembilan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasanah, U., & Wardatul Afiqoh, N. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 20–31. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.219>
- Imas PrasTika, & Syamsul Mu arif. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 1(1), 241–251. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i1.1820>
- Jasmine, Ulfa, et al. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusonal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap *Tax avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, vol. 4, no. 1, Feb. 2017, pp. 1786-1800.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of firms: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. In *Journal of Financial and Economics* (3rd ed., Vol. 3, Issue 4).
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khoirunnisa Heriana, P., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>
- Kusufiyah, Y. V. & Anggraini, D. (2023). *Tax avoidance* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol 25 No 1. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i1.662>

- Magdalena, V. & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402–419. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.888>
- Mailia, V., & Apollo, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.233>
- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Yadnyana, I. K. (2022). Factors impact in tax avoidance practices before and during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Business, Economics & Management*, 5(4), 305–315. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v5n4.1984>
- M. R. Muzakki, and D. Darsono, "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE," *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 4, no. 3, pp. 445-452, Oct. 2015.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *I N O V a S I*, 17(1), 82–93.
- Permatasari, D. A. D., & Muniroh, H. (2024). DETERMINANTS OF TAX AVOIDANCE IN MANUFACTURING COMPANIES. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 315–323. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.336>
- Praditasari, A., Setiawan, P. E. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS PADA TAX AVOIDANCE. *E-Jurnal Akuntansi*, ISSN 2302-8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/27647>.
- Putri Maidina, L., Nurlaela Wati, L., & Muhammadiyah Jakarta, S. (2020). *PENGARUH KONEKSI POLITIK, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP TAX AVOIDANCE*. *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 9, No. 2. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. Vol. 2 No. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14221>

- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Milton, Qld.: Wiley & Sons.
- Ratna Sari, Y. (2022). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Riawan, Safira K. & Putri, Vidiyanna R. (2020). Kinerja Keuangan, Inventory Intensity dan Sales Growth Mempengaruhi *Tax avoidance* pada Perusahaan Ritel Go Public Periode 2014-2018. *Jurnal Indonesia Banking School*.
- Safira Almira Yasmin, & Prita Andini. (2024). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Manajemen Laba, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 145–170. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3324>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter222>
- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 5(2), 92–105. <https://doi.org/10.15642/manova.v5i2.894>
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p01>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulistyawati, A., Intan, A., & Rahmawati, E. (2024). *DETERMINANTS OF TAX AVOIDANCE: GENDER DIVERSITY, CAPITAL INTENSITY, AUDIT COMMITTEE, AND BOARD SIZE*. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(1), 152 - 170. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v16i1.3571>
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., Anggraeni, R. D., & Ic, D. A. A. (2022). *The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators* (Vol. 20, Issue 1). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 62–76. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>

Wicaksono, I. C., & Adi, P. H. (2023). The Influence of The Covid-19 Pandemic on Tax Avoidance. *Jurnal Economia*, 19(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.45349>

Yuniastuti, R. M., Yenny, S. R., & Harahap, A. K. (2022). *Tax Avoidance During the Covid-19 Pandemic in Manufacturing Companies* (pp. 270–280). Proceedings of the International Colloquium on Business and Economics (ICBE 2022), 1, 270–280.
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-066-4_24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Evelyne Lee
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 6 November 2003
3. Alamat : Jl. Narada, Tanah Tinggi No.56
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Buddha
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 081383834920
8. E-mail : candiseethewatt@yahoo.co.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2021 – sekarang : S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta
2. 2018 – 2021 : SMA Methodist Jakarta
3. 2015 – 2018 : SMP Methodist Jakarta
4. 2009 – 2015 : TK Methodist Jakarta

Jakarta, 7 Desember 2024



Evelyne Lee

Evelyne Lee